BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada saat ini memberikan pengaruh terhadap perkembangan suatu perusahaan. Perusahaan pada umumnya ingin terus berkembang dan terus menjaga kelangsungan hidupnya agar selalu semakin baik, untuk itu pihak manajemen perusahaan akan membuat perencanaan dan kebijakan agar tercapainya suatu tujuan di dalam perusahaan. Dengan perencanaan dan kebijakan yang sesuai maka efisiensi dan efektivitas kerja dapat terlaksana sehingga dapat bersaing lebih kompetitif .

Keberhasilan suatu perusahaan dapat di lihat dari tingkat laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Maka tidak heran jika tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang optimal. Hal ini biasa dilakukan oleh setiap perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan memperluas usaha yang di jalaninya.

Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan diantaranya kas. Kas diartikan sebagai alat bayar atau alat tukar dalam transaksi keuangan. Agar uang kas perusahaan aman dari segala macam pencuriaan, penggelapan, dan manipulasi maka setiap penerimaan kas uangnya segera disetorkan ke bank, sedangkan setiap pengeluaran kas digunakan cek atau giro bilyet kecuali pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil **(Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini, 2009).** Kas dilihat dari sifatnya merupakan aset yang paling lancar dan hampir setiap transaksi dengan pihak luar

selalu mempengaruhi kas. Kas merupakan komponen penting dalam kelancaran jalannya kegiatan operasional perusahaan. Karena sifat kas yang likuid, maka kas mudah digelapkan sehingga diperlukan pengawasan yang ketat dan ketelitian terhadap fungsi-fungsi pengeluaran kas..

Pengendalian terhadap kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi pengeluaran kas. Dalam merancang prosedur-prosedur tersebut hendaknya diperhatikan tiga prinsip pokok di dalam perusahaan. Pertama, harus terdapat pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggung jawab menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai petugas pencatat transaksi kas. Kedua, semua penerimaan kas hendaknya disetorkan seluruhnya ke bank secara harian. Ketiga, semua pengeluaran kas hendaknya dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran yang kecil jumlahnya dimungkinkan untuk menggunakan uang tunai, yaitu melalui kas kecil.

Prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengawasi kas, bisa berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Hal ini tergantung pada berbagai faktor, seperti besarnya perusahaan, jumlah karyawan, sumber-sumber kas, dan sebagainya.

Objek penelitian pada penulisan tugas akhir ini adalah PT. Karya Konstrindo Bandung yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor. Kontraktor adalah merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi. Jasa konstruksi dapat didefinisikan sebagai layanan jasa konsultasi perencanaan pekerjaan konstruksi, layanan jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi, dan layanan jasa konsultasi pengawasan pekerjaan konstruksi. Sedangkan pekerjaan

konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan perencanaan dan/atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal, elektrikal dan tata lingkungan. Pada PT. Karya Konstrindo Bandung melayani jasa kontraktor, seperti pembangunan perumahan, gedung, apartemen, maupun perbaikan rumah atau perbaikan jalan dan gorong-gorong. Adapun aktivitas transaksi perusahaan meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dalam menjalankan aktivitas transaksi perusahaan tersebut sudah ada pemisahan fungsi untuk melaksanakan tugasnya masing-masing. Pengeluaran kas merupakan transaksi perusahaan yang paling banyak terjadi di perusahaan sehingga perlu adanya pengawasan yang baik.

Setelah dilakukannya wawancara yang dilakukan oleh penulis pada PT. Karya Konstrindo Bandung maka terdapat beberapa masalah yang terjadi di dalam perusahaan tersebut. Menurut Ibu Tita Riyani, selaku bendahara di bagian keuangan pada PT. Karya Konstrindo Bandung, permasalahan yang sering timbul pada perusahaan ini adalah mengenai prosedur pencatatan pengeluaran kas. Hal tersebut terjadi karena kelalaian yang dilakukan oleh salah satu karyawan di bagian tertentu yang tidak mencatat secara jelas dan tepat tentang adanya pemotongan harga pada saat pembelian barang di lapangan sehingga pihak keuangan mengalami kelebihan pembayaran. Hal tersebut dapat merugikan perusahaan jika permasalahan ini sering terjadi. Selain itu juga kurangnya tenaga kerja dalam perusahaan mengakibatkan minimnya pengawasan terhadap laporan pengeluaran kas yang ada pada perusahaan tersebut. Masalah lain yang juga sering timbul pada perusahaan adalah pencatatan pengeluaran kas yang terjadi masih dilakukan secara *manual* misalnya proses

pelaporan terkadang hanya disampaikan secara lisan tanpa disertai bukti-bukti seperti nota pada saat pembelian barang di bagian lapangan hilang sehingga pelaporannya hanya dilakukan secara lisan. Hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya usaha perusahaan atas prosedur pencatatan pengeluaran kas.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menyadari bahwa pengeluaran kas dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat vital dalam kelangsungan operasional perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul **"Tinjauan Atas Prosedur Pengeluaran Kas Pada PT. Karya Konstrindo Bandung"**

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah dilakukannya wawancara kepada Ibu Tita Riyani selaku bagian keuangan di PT. Karya Kontrindo Bandung dan berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya ketelitian saat melakukan pencatatan pengeluaran kas dan sedikitnya tenaga kerja yang ada menyebabkan kurang maksimalnya pengawasan saat dilakukan pengeluaran kas pada PT. Karya Konstrindo Bandung.
2. Masih ada transaksi pengeluaran kas yang terjadi pada PT. Karya Konstrindo Bandung yang terkadang hanya disampaikan secara lisan dengan tidak disertai bukti-bukti.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pengeluaran kas yang dilakukan pada PT. Karya Konstrindo Bandung.
2. Dokumen-dokumen apa saja yang ada dalam prosedur pengeluaran PT. Karya Konstrindo Bandung.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penelitian tugas akhir ini dilaksanakan dengan maksud untuk melakukan Tinjauan Atas Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada PT. Karya Konstrindo Bandung membutuhkan ketelitian dalam pelaksanaannya. Selain itu juga bermaksud untuk menambah referensi yang digunakan untuk berwirausaha di masa mendatang.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan melakukan penelitian pada PT. Karya Konstrindo adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur apa saja yang dilakukan dalam pelaksanaan pengeluaran kas.
2. Untuk mengetahui cara apa saja yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi kendala yang terjadi pada prosedur pengeluaran kas.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dilakukan penulis untuk pelaksanaan Kerja Praktek ini penulis lakukan di PT. Karya Konstrindo yang berada di Perum. Persadena Ruko 1 No. 6 Jl. Caringin Bandung, Jawa Barat.

Tabel 1.1
Agenda Penelitian

NO	Keterangan	Waktu kegiatan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
		2013	2013	2013	2013	2013
1	**Tahap Persiapan :**					
	1. Membuat *outline* dan proposal tugas akhir					
	2. Mengambil formulir penyusunan tugas akhir					
	3. Menentukan tempat penelitian					
2	**Tahap Pelaksanaan :**					
	1. Mengajukan *outline* dan tugas akhir					
	2. Meminta surat pengantar ke perusahaan					
	3. Penelitian di perusahaan					
	4. Penyusunan tugas akhir					
3	**Tahap Pelaporan**					
	1. Menyiapkan *draf* tugas akhir					
	2. Sidang tugas akhir					
	3. Penyempurnaan laporan tugas akhir					
	4. Pengadaan tugas akhir					